

## Abstrak

Pada era globalisasi seperti sekarang ini, kebutuhan akan informasi semakin meningkat. Salah satu cara yang digunakan untuk memperoleh informasi adalah dengan menggunakan internet. Dengan internet selain bisa didapatkan banyak informasi, masih banyak manfaat yang dapat diperoleh, antara lain: komunikasi surat-menyurat melalui *email*, berbincang-bincang lewat *chatting*, serta berkorespondensi lewat *friendster*. Karena itu penggunaan internet semakin lama semakin banyak digunakan orang termasuk di kota Surabaya.

Melex.net merupakan warung internet (warnet) yang terletak di Surabaya Timur. Selama ini Melex.net telah mencapai target penjualan, bahkan tidak jarang Melex.net menolak pelanggan karena kapasitas yang tersedia sudah penuh. Melex.net diminati pelanggan, selain nyaman juga karena aksesnya cepat. Dengan melihat situasi yang ada, Melex.net ingin mengembangkan usahanya. Untuk merealisasikan hal tersebut, Melex.net perlu melakukan perencanaan dalam perluasan usahanya. Perencanaan perluasan tersebut meliputi perhitungan dan analisis-analisis mulai dari aspek pasar, aspek teknis, aspek manajemen dan aspek keuangan, selain itu perlu juga diketahui berapa jumlah dana yang harus disediakan untuk perluasan bisnis warnet ini.

Untuk mengetahui faktor-faktor penting yang mempengaruhi orang dalam memilih warnet yang biasa dikunjungi, maka dilakukan penyebaran kuesioner. Dilanjutkan dengan menghitung pasar potensial efektif, untuk mengetahui prospek bisnis warnet ditinjau dari aspek pasar.

Perencanaan untuk aspek teknis dilakukan dengan menentukan lokasi usaha karena di tempat yang lama sudah tidak memungkinkan untuk menambah jumlah komputer. Lokasi yang dipilih adalah lokasi di Jalan Arsitektur J-37. Pada aspek teknis ini juga dilakukan penentuan kapasitas ruangan dan penentuan peralatan&perlengkapan usaha.

Perencanaan untuk aspek keuangan adalah dengan membuat total project cost, laporan rugi laba, proyeksi aliran kas, dan neraca untuk masa perencanaan 5 tahun. Dalam menganalisis aspek keuangan digunakan metode NPV, DPP, IRR, BEP, analisis sensitivitas dan analisis rasio. Dari aspek keuangan diperoleh Total Project Cost sebesar Rp 143.405.657, Net Present Value(NPV) sebesar Rp 61.965.820, Discounted Payback Period selama 2 tahun 10 bulan, dan IRR sebesar 32,83 %.